

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN
KONTINUITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 FKIP UMS**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

RUDI KURNIA RAHMAN
A210090209

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rudi Kurnia Rahman

NIM : A210090209

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2010/2011 FKIP UMS

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rudi Kurnia Rahman

NIM : A210090209

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 FKIP UMS

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
 2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013

Yang menyerahkan

Rudi Kurnia Rahman
A210090209

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 FKIP UMS

Rudi Kurnia Rahman A210090209, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar mahasiswa. 2) perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar. 3) perbedaan prestasi belajar berdasarkan interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik sample random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian (Anova).

Berdasar hasil analisis varian (Anova) didapatkan hasil sebagai berikut: 1) variabel minat belajar dibagi menjadi tiga kriteria yaitu, a) tinggi 65,457–58,078 sebanyak 23 mahasiswa, b) sedang 50,699–35,941 sebanyak 92 mahasiswa, c) rendah 28,562–21,183 sebanyak 8 mahasiswa. 2) variabel kontinuitas belajar dibagi menjadi dua kriteria, a) ajeg $> 44,36$ sebanyak 61 mahasiswa, b) tidak ajeg $< 44,36$ sebanyak 62 mahasiswa. 3) pengujian hipotesis pertama F_{hitung} 0,646, probabilitas 0,526, dan F_{tabel} 3,15 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $0,646 < 3,15$ dan $0,526 > 0,05$, 4) pengujian hipotesis kedua F_{hitung} 2,825, probabilitas 0,095 dan F_{tabel} 4,00 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $2,825 < 4,00$ dan $0,095 > 0,05$, 5) pengujian hipotesis ketiga F_{hitung} 3,843, probabilitas 0,024 dan F_{tabel} 3,15 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $3,843 < 3,15$ dan $0,024 > 0,05$. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan, 1) tidak ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas $>$ nilai signifikansi atau $0,646 < 3,15$ dan $0,526 > 0,05$, 2) tidak ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas $>$ nilai signifikansi atau $2,825 < 4,00$ dan $0,029 > 0,05$, 3) ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas $<$ nilai signifikansi atau $3,834 > 3,15$ dan $0,024 < 0,05$.

Kata Kunci: prestasi belajar, minat belajar, kontinuitas belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan, dengan pendidikan potensi seseorang dapat berkembang, yang dapat bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menurut bentuknya ada dua, formal dan non formal. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, Universitas mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan, dan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya sehingga mahasiswa mendapatkan prestasi belajar yang semaksimal mungkin. Menurut Sardiman (2001:46), “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.

Indonesia terus mendapat prestasi yang rendah dalam uji berstandar internasional atas prestasi belajar (akademik), bahkan setelah memperhitungkan kondisi sosial ekonomi. Di tahun 2003, Indonesia mendapat posisi ke-33 dari 45 negara dalam *Third International Mathematics Science Study* (TIMSS). Di tahun 2006, *Program for International Student Assessment* (PISA), yang menilai seberapa baik kesiapan prestasi peserta didik dalam menghadapi kehidupan, Indonesia mendapat peringkat 50 dari 57 negara dalam bidang ilmu pengetahuan. Seperti yang diungkapkan Prof. Muhammad Syukur seorang Guru Besar Universitas Sumatera Utara (USU), kendala yang dihadapi saat ini adalah kurangnya partisipasi mahasiswa untuk mendukung prestasi mereka sehingga mengakibatkan tidak semua bahasan atau materi dapat terserap mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Lembaga Penyelidikan Pendidikan Unpanj menyebutkan bahwa salah satu rendahnya kualitas mahasiswa karena rendahnya cara belajar di SMA yang akhirnya terbawa sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penguasaan materi yang rendah dan menjatuhkan prestasi dalam belajar di kelas. Akibatnya akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar yang mengecewakan di Perguruan Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengambil UP (ujian perbaikan) pada beberapa mata kuliah. Selama ini banyak kasus yang sudah melekat pada diri seorang mahasiswa, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti gagal lulus

dimata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah atau dibawah rata-rata bahkan hingga keterlambatan didalam kelulusan akademik.(Sumber: www.klikwebcenter.com).

Hal ini juga yang terjadi di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2010/2011, prestasi yang diperoleh mahasiswa secara merata kurang memuaskan, ada yang mencapai prestasi yang tinggi ada juga yang memperoleh prestasi yang rendah. Hal ini dilihat dari IPK yang tidak merata, jika IPK dibawah 2,75 bisa dikatakan prestasi yang diraih mahasiswa rendah. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang melaksanakan pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang lebih tinggi sehingga bisa membawa perubahan untuk diri dan bangsanya. Prestasi itu dapat ditingkatkan salah satunya dengan minat belajar yang tinggi dan melaksanakan kontinuitas belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2010:129), Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seorang individu terdiri dari tiga macam: faktor dari dalam individu, dari luar individu, dan faktor pendekatan belajar. Dari faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kurangnya minat belajar dan juga kontinuitas belajar.

Adanya faktor minat belajar ini bisa mempengaruhi prestasi belajar. Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, individu yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Slameto (2003:180) Minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Bisa dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Selain faktor intern minat belajar mahasiswa dalam prestasi belajar yaitu kontinuitas belajar. Menurut Alwi (2005:591) “Kontinuitas adalah kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu”. Sedang menurut Reber (2010:203), “*Continuity* atau kontinuitas adalah sebuah karakteristik sistem

atau proses sedemikian rupa sehingga menampilkan pentahapan berturut-turut dan berkelanjutan”. Mahasiswa memiliki keterbatasan menyerap materi yang banyak dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, diperlukan adanya keteraturan dalam belajar agar materi tersebut dapat selalu lekat dalam ingatan seorang individu.

Apabila minat belajar dikembangkan bersamaan dengan kontinuitas belajar di dalam dirinya, maka besar kemungkinan akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan seperti misalnya prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar, 2) perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar, 3) perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar dan kontinuitas belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2002:136) “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2007:3) “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian asosiatif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Progd Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 yang populasinya berjumlah 190 mahasiswa. Menurut pendapat Sugiyono (2008:116), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 123 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah

teknik *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah minat belajar (X_1) dan kontinuitas belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 dengan pertanyaan masing-masing variabel 17 butir.

Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel minat belajar dinyatakan valid 15 butir pertanyaan, variabel kontinuitas dinyatakan valid 15 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0.911 dan 0.891. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis varian (anova).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah. Progd Pendidikan Akuntansi mempunyai visi Menjadi program studi yang unggul dan

berdaya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha.

Data prestasi belajar mahasiswa (Y), hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 3,034 dengan standar error of mean adalah 0,0354, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm standar error of mean = $3,034 \pm 0,0354 = 2,998$ sampai $3,069$. Median diperoleh angka 3,090. Modus diperoleh angka 3. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 1,8. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 3,8. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 0,3929 yang merupakan akar dari varians yaitu 0,154, sehingga rata-rata nilainya: rata-rata \pm standar deviasi = $3,034 \pm 0,3929 = 2,641$ sampai $3,426$. Kemiringan data distribusi: $\alpha = \frac{\text{rata-rata} - \text{modus}}{\text{standar deviasi}} = \frac{3,034 - 3}{0,3929} = -0,086$. Hasil -0,086 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kiri, karena $\alpha < 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan kecenderungan distribusi tersebut baik.

Data minat belajar (X_1), hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 43,32 dengan standar error of mean adalah 0,665, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm standar error of mean = $43,32 \pm 0,665 = 42,65$ sampai $43,98$. Median diperoleh angka 44. Modus diperoleh angka 39. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 25. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 60. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 7,379 yang merupakan akar dari varians yaitu 54,448, sehingga rata-rata nilainya : rata-rata \pm standar deviasi = $43,32 \pm 7,379 = 35,94$ sampai $50,69$. Kemiringan data distribusi : $\alpha = \frac{\text{rata-rata} - \text{modus}}{\text{standar deviasi}} = \frac{43,32 - 39}{7,379} = -0,585$. Hasil -0,585 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kiri, karena $\alpha < 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan kecenderungan distribusi tersebut baik.

Data kontinuitas belajar (X_2), hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 44,36 dengan standar error of mean adalah 0,573, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm standar error of mean = $44,36 \pm 0,573 = 43,78$ sampai $44,93$. Median diperoleh angka 44. Modus diperoleh angka 44. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 31. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 59. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 6,356 yang

merupakan akar dari varians yaitu 40,396, sehingga rata-rata nilainya : rata-rata \pm standar deviasi = $44,36 \pm 6,356 = 38,00$ sampai $50,72$. Kemiringan data distribusi : $\alpha = x \text{ rata-rata-modus/standar deviasi} = 44,36-44/6,356 = 0,057$. Hasil 0,057 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kanan, karena $\alpha > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan kecenderungan distribusi tersebut buruk.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 15.0. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu prestasi belajar, minat belajar dan kontinuitas belajar berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,61 > 0,05$. Variabel minat belajar signifikansi yaitu $0,62 > 0,05$. Variabel kontinuitas belajar nilai signifikansi yaitu $0,51 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Adapun ringkasan hasil homogenitas yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel prestasi belajar terhadap minat belajar memberikan hasil yang homogen. Dengan nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu $0,065 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar terhadap kontinuitas belajar juga memberikan hasil yang homogen dengan nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu $0,094 > 0,05$.

Berdasar hasil analisis varian (Anova) didapatkan hasil sebagai berikut: 1) variabel minat belajar dibagi menjadi tiga kriteria yaitu, a) tinggi 65,457-58,078 sebanyak 23 mahasiswa, b) sedang 50,699-35,491 sebanyak 92 mahasiswa, c) rendah 28,562-21,183 sebanyak 8 mahasiswa. 2) variabel kontinuitas belajar dibagi menjadi dua kriteria, a) ajeg $> 44,36$ sebanyak 61 mahasiswa, b) tidak ajeg $< 44,36$ sebanyak 62 mahasiswa. 3) pengujian hipotesis pertama $F_{hitung} 0,646$,

probabilitas 0,526, dan F_{tabel} 3,15 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $0,646 < 3,15$ dan $0,526 > 0,05$, 4) pengujian hipotesis kedua F_{hitung} 2,825, probabilitas 0,095 dan F_{tabel} 4,00 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $2,825 < 4,00$ dan $0,095 > 0,05$, 5) pengujian hipotesis ketiga F_{hitung} 3,843, probabilitas 0,024 dan F_{tabel} 3,15 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $3,843 > 3,15$ dan $0,024 < 0,05$. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan, 1) tidak ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan probabilitas $>$ nilai signifikansi atau $0,646 < 3,15$ dan $0,526 > 0,05$, 2) tidak ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan probabilitas $>$ nilai signifikansi atau $2,825 < 4,00$ dan $0,095 > 0,05$, 3) ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar. Hal ini terbukti dengan perhitungan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan probabilitas $<$ nilai signifikansi atau $3,843 > 3,15$ dan $0,024 < 0,05$.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan minat belajar". Berdasarkan perhitungan anova didapatkan perhitungan F_{hitung} sebesar 0,646 dan probabilitas sebesar 0,526, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,15. Maka probabilitas $> 0,05$ atau $0,526 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima, yang artinya bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan minat belajar.

Penelitian yang dilakukan Fitria Racmandasari, 2012 dengan judul minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas xii SMA negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil analisis berdasarkan pada analisis regresi linier berganda diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,475 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,015 dengan sumbangan relatif sebesar 41,28% dan sumbangan efektif sebesar 6,44%. Terkait dengan penelitian yang terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu dalam penelitian terdahulu mengukur seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mencari apakah ada perbedaan prestasi

belajar berdasarkan minat belajar dan saya membagi variabel minat belajar menjadi tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga dalam penelitian yang saya lakukan akan mendapatkan hasil berupa kriteria minat belajar dan mencari apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kriteria minat belajar.

Penelitian yang saya lakukan memiliki kelebihan dapat mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang memiliki minat tinggi, sedang, dan rendah mengenai minat belajar, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan data yang telah didapatkan dari mahasiswa. Dan mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar sehingga dapat mengetahui salah satu faktor yang membedakan prestasi belajar pada mahasiswa. Sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat mengetahui berapa besar kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Racmandasari, 2012 memiliki kelebihan dapat mengetahui berapa besar kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar. Dan kekurangannya adalah tidak dapat mengetahui bagaimana minat belajar dan berapa jumlah mahasiswa yang memiliki minat tinggi, sedang, dan rendah. Dan dosen tidak dapat mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan minat belajar sehingga dosen tidak dapat mengetahui salah satu faktor yang membedakan prestasi belajar pada mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan kontinuitas belajar". Berdasarkan perhitungan anova didapatkan perhitungan F_{hitung} sebesar 2,825 dan probabilitas sebesar 0,095, sedangkan F_{tabel} sebesar 4,00. Maka probabilitas $> 0,05$ atau $0,095 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima, yang artinya bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan kontinuitas belajar.

Penelitian yang dilakukan Mardiana Febriati, 2011 dengan judul prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 ditinjau dari kontinuitas belajar akuntansi dan kemampuan Dasar Akuntansi Keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2009 FKIP UMS dengan hasil analisis berdasarkan pada analisis regresi linier berganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

$10,723 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $86,30\%$ dan sumbangan efektif sebesar $51,18\%$. Terkait dengan penelitian yang terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu dalam penelitian terdahulu mengukur seberapa besar kontribusi kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mencari apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar dan saya membagi variabel kontinuitas belajar menjadi dua kriteria yaitu ajeg dan tidak ajeg. Sehingga dalam penelitian yang saya lakukan akan mendapatkan hasil berupa kriteria kontinuitas belajar dan mencari apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kriteria kontinuitas belajar.

Penelitian yang saya lakukan memiliki kelebihan dapat mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang ajeg belajar dan yang tidak ajeg belajar, sehingga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana kebiasaan belajar. Dan mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar sehingga mahasiswa dapat mengetahui salah satu faktor yang membedakan prestasi belajar. Sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat mengetahui berapa besar kontribusi kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mardiana Febriati, 2011 memiliki kelebihan dapat dapat mengetahui berapa besar kontribusi kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar. Dan kekurangan dari penelitian Mardiana Febriati, 2011 adalah tidak dapat mengetahui bagaimana kontinuitas belajar mahasiswa dan berapa jumlah mahasiswa yang ajeg belajar dan yang tidak ajeg belajar, sehingga mahasiswa tidak dapat mengetahui kontinuitas belajar. Dan dosen tidak dapat mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kontinuitas belajar sehingga dosen tidak dapat mengetahui salah satu faktor yang membedakan prestasi belajar pada mahasiswa.

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar". Berdasarkan perhitungan anova didapatkan perhitungan F_{hitung} sebesar $3,843$ dan probabilitas sebesar $0,024$, sedangkan F_{tabel} sebesar $3,15$. Maka probabilitas $< 0,05$ atau $0,024 < 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan minat belajar dan kontinuitas belajar.

Penelitian yang saya lakukan memiliki kelebihan yaitu dapat mengetahui perbedaan prestasi belajar berdasarkan interaksi minat belajar dan kontinuitas belajar, serta dapat mengetahui bagaimana minat belajar beserta jumlah mahasiswa yang memiliki minat tinggi, sedang, dan rendah, mengenai minat belajar dan bagaimana kontinuitas belajar serta jumlah mahasiswa yang ajeg belajar dan yang tidak ajeg belajar, sehingga dosen dapat mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan data yang telah didapatkan dari mahasiswa. Sedangkan kekurangan dari penelitian yang saya lakukan adalah tidak dapat mengetahui berapa total kontribusi minat belajar dan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan 1) Hasil analisis anova dari prestasi belajar ditinjau dari minat belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS menunjukkan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan minat belajar. 2) Hasil analisis anova dari prestasi belajar ditinjau dari kontinuitas belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS menunjukkan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan kontinuitas belajar. 3) Hasil analisis anova dari prestasi belajar ditinjau dari interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 FKIP UMS berdasarkan interaksi faktor minat belajar dan kontinuitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Algesindo.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Alwi dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reber, Athur S dan Emily S reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman. 2001. "*interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- www.klikwebcenter.com (Online). Diunduh pada tanggal 25 Maret 2013 Pukul 16.00 WIB.